INTISARI

MODIFIKASI UNSUR SINEMATOGRAFI DALAM DRAMA DAIBYOIN SENKYO / CAPTURED HOSPITAL

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan memahami bagaimana modifikasi unsur sinematografi digunakan dalam drama Jepang Daibyoin Senkyo untuk membentuk dan menggambarkan penokohan tokoh utama, Musashi Saburo. Fokus penelitian diarahkan pada unsur sinematografi berupa sudut kamera, pencahayaan, komposisi visual, dan warna yang dimodifikasi secara sadar oleh sutradara sebagai sarana penceritaan visual. Penelitian ini memandang sinematografi tidak hanya sebagai aspek teknis pengambilan gambar, tetapi sebagai bahasa visual yang memiliki fungsi naratif dan simbolik dalam menyampaikan kondisi psikologis, konflik batin, serta perkembangan karakter tokoh utama.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa teknik simak dan dokumentasi. Data diperoleh melalui penyimakan seluruh episode drama Daibyoin Senkyo, pengumpulan dialog dan adegan yang relevan, serta dokumentasi visual berupa tangkapan layar adegan. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan dan dianalisis menggunakan teori struktur fiksi dan penokohan untuk melihat hubungan antara modifikasi unsur sinematografi dan pembentukan karakter tokoh utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modifikasi unsur sinematografi berperan penting dalam memperkuat penokohan Musashi Saburo secara visual. Setiap unsur sinematografi digunakan untuk menegaskan tekanan psikologis, tanggung jawab moral, serta dinamika konflik yang dihadapi tokoh, sehingga memperdalam makna naratif dan artistik drama secara keseluruhan.

Kata kunci: Modifikasi, Unsur Sinematografi, Drama Jepang, Penokohan

ABSTRACT

THE MODIFICATION OF CINEMATOGRAPHIC ELEMENTS IN THE DRAMA *DAIBYOIN SENKYO* (*CAPTURED HOSPITAL*)

This study aims to examine and understand how the modification of cinematographic elements is used in the Japanese drama Daibyoin Senkyo to construct and portray the characterization of the main character, Musashi Saburo. The focus of the research is directed at cinematographic elements such as camera angles, lighting, visual composition, and color, which are deliberately modified by the director as a means of visual storytelling. This study views cinematography not merely as a technical aspect of image production, but as a visual language that carries narrative and symbolic functions in conveying psychological conditions, inner conflicts, and the character development of the protagonist.

The research employs a qualitative descriptive method with data collection techniques consisting of observation and documentation. The data were obtained by carefully observing all episodes of Daibyoin Senkyo, collecting relevant dialogues and scenes, and documenting visual data in the form of scene screenshots. The collected data were then classified and analyzed using theories of fictional structure and characterization to examine the relationship between the modification of cinematographic elements and the formation of the main character. The findings indicate that the modification of cinematographic elements plays a significant role in visually strengthening the characterization of Musashi Saburo. Each cinematographic element functions to emphasize psychological pressure, moral responsibility, and the dynamics of conflict faced by the character, thereby deepening the narrative and artistic meaning of the drama as a whole.

Keywords: Modification, Cinematographic Elements, Japanese Drama, Characterization

要旨

ドラマ大病院占拠におけるシネマトグラフィー要素の改変

本研究は、日本のテレビドラマ『大病院占拠』において、撮影技法（シネマトグラフィ）の諸要素がどのように修正・工夫され、主人公・武蔵三郎の人物造形を構築し表現しているのかを明らかにすることを目的とする。本研究では、カメラアングル、照明、画面構図、色彩といったシネマトグラフィ要素に着目し、これらが単なる映像制作上の技術ではなく、登場人物の心理状態や内面的葛藤、人格の変化を伝達する視覚的言語として機能している点を考察する。

研究方法としては、質的記述研究を採用し、データ収集には観察法および資料収集法を用いた。『大病院占拠』全エピソードを精査し、主人公に関わる重要な台詞や場面を抽出するとともに、スクリーンショットによる映像資料を収集した。収集したデータは、物語構造理論および人物描写理論に基づいて分類・分析し、シネマトグラフィ要素の修正と主人公の人物造形との関係を検討した。その結果、シネマトグラフィ要素の修正は、武蔵三郎の心理的圧迫感、道徳的責任、葛藤の動態を視覚的に強調し、ドラマ全体の物語的・芸術的意味を深化させる重要な役割を果たしていることが明らかになった。

キーワード：修正、シネマトグラフィ要素、日本ドラマ、人物造形